

**TRADISI PEMBACAAN Q.S. AD-DUKHÂN OLEH JEMAAH MAJELIS
TA'LIM SHALAWAT AL-FATIH DI DESA PAYA
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
(STUDI LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

**OLEH
ANNA NUR LUTFIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

**TRADISI PEMBACAAN Q.S. AD-DUKHÂN OLEH JEMAAH MAJELIS
TA'LIM SHALAWAT AL-FATIH DI DESA PAYA
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
(STUDI LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir

**Oleh
Anna Nur Lutfia
190103020041**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ÂN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Nur Lutfia
NIM : 190103020041
Tempat dan Tanggal Lahir : Bakung, 26 Juni 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu al-Qur'ân dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân Oleh Jemaah Majelis Ta’lim Sholawat al-Fatih di Desa Paya, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Living Qur’an)” merupakan benar-benar merupakan karya saya sendiri kecuali kutipan (sumber). Jika di kemudian hari terbukti skripsi saya plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Anna Nur Lutfia

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI PEMBACAAN Q.S. AD-DUKHÂN OLEH JEMAAH MAJELIS
TA'LIM SHOLAWAT AL-FATIH DI DESA PAYA,
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

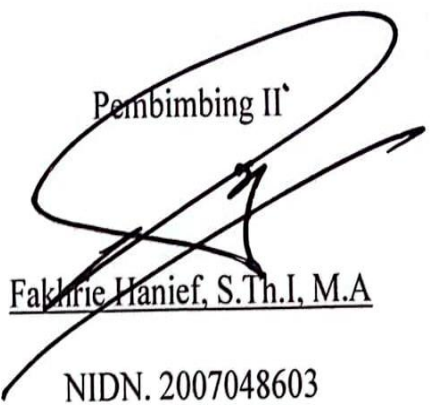
Dipersembahkan dan disusun oleh
Anna Nur Lutfia
190103020041

Pembimbing I


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.


NIP. 19781227 200312 1 002

Pembimbing II


Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A

NIDN. 2007048603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'ân dan Tafsir


Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016






PENGESAHAN SKRIPSI

**TRADISI PEMBACAAN Q.S. AD-DUKHÂN OLEH JEMAAH MAJELIS
TA'LIM SHALAWAT AL-FATIHAH DI DESA PAYA,
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
(STUDI LIVING QUR'AN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Anna Nur Lutfia
190103020041

Telah diajukan pada Tim Penguji
Kamis, 3 Oktober 2024

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Bashori, M.Ag (Ketua)	1. 
2.	H. Hanafi, MA (Penguji 1)	2. 
3.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4.	Riza Saputra, MA (Penguji 3)	4. 
5.	Nurul Azmi Safariani, M.Pd (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.
NIP. 197812272003121002

SURAT BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 336 / Un. 14/III.3/PP.00.9/09/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Anna Nur Lutfia
NIM : 190103020041
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhan Oleh Jemaah Majelis Ta'lim Sholawat al-Fatih di Desa Paya, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 28%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 September 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

ABSTRAK

Anna Nur Lutfia, 190103020041, *Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân Oleh Jemaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih di Desa Paya, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Living Qur'an)*. Pembimbing: (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag dan (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A., pada program Studi Ilmu al-Qur'ân dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Tradisi Pembacaan Qur'an, Q.S. ad-Dukhân

Penelitian ini di latar belakang karena adanya pembacaan Q.S. ad-Dukhân yang dilakukan setiap hari Jum'at oleh jamaah majelis ta'lim di desa Paya Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu, jamaah juga mengamalkannya karena ingin mendapatkan fadhilah dalam Q.S. ad-Dukhân, salah satunya yaitu dapat menghapus dosa. Sehingga, fokus permasalahan pada penelitian ini adalah mengkaji bagaimana prosesi, apa saja motivasi dan bagaimana pemahaman jamaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih di Desa Paya dalam tradisi pembacaan Q.S. ad-Dukhân?. Kemudian penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan dorongan lebih kepada umat islam dalam memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an khususnya pada Q.S. ad-Dukhân.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Q.S. ad-Dukhân merupakan salah satu surah dari al-Qur'an yang menunjukkan kekuasaan Allah Swt. Allah memberikan begitu banyak cara untuk memudahkan hambanya dalam beribadah kepada-Nya. Salah satunya yaitu dengan mengamalkan Q.S. ad-Dukhân karena banyaknya fadhilah yang didapatkan. Tradisi ini bermula dari anjuran pimpinan majelis untuk mengamalkan di hari Jum'at karena sudah jadi turun-temurun dari guru beliau. Hal tersebut membuat majelis ta'lim terdorong untuk membaca dan mengamalkannya.

Pada prosesi pembacaan surah ad-dukhan para jamaah harus mensucikan diri terlebih dahulu, lalu menghadap kiblat, membaca istighfar, bertawasul, membaca asmaul husna, membaca shalawat al-Fatih, membaca Q.S. ad-Dukhân dan diakhiri dengan do'a. Adapun motivasi para jamaah melakukan hal tersebut dipicu oleh beberapa faktor diantaranya adalah ingin mendapatkan ampunan dosa dari Allah Swt, mendapatkan pahala, syafaat dan lain-lain. Dari motivasi tersebut, para jamaah dapat memahami bahwa mereka bisa merasakan dampak terhadap tradisi pembacaan Q.S. ad-Dukhân yaitu ketenangan batin.

MOTTO

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأَثْرَجَةِ :
رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ: لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا
حُلْوٌ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ: رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا
يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ: لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

Dari Abu Musa Al-Asyari ia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur’an seperti buah utrujah, baunya harum dan rasanya enak. perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur’an seperti buah kurma, tidak berbau tetapi rasanya manis. adapun perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur’an seperti buah raihanah, baunya harum tapi rasanya pahit dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur’an seperti buah hanzhalah, tidak berbau dan rasanya pahit.” (Muttafaqun ‘alaih)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْتَبِعُهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang mana telah memberi rahmat berkat dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang bercahayakan iman, Islam dan ihsan.

Setelah melewati hambatan dan rintangan hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Q.S. Ad-Dukhân Oleh Jemaah Majelis Ta’lim Shalawat al-Fatih di Desa Paya, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Living Qur’an)*”. Peneliti sepenuhnya sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan sumbangsih dari banyak pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan motivasi. Dengan demikian atas kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa di Universitas UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan judul penelitian ini dan menetapkan

pembimbing serta memberikan arahan dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak H. Hanafi, M.A. Selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir yang memberikan informasi terkait program studi kepada Mahasiswa/i.
5. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini serta sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dari awal sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, serta seluruh Civitas Akademik UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Pimpinan Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih yaitu Subhan dan para Jemaah yang telah mau dijadikan sebagai sumber penelitian dalam pembuatan skripsi ini. Dengan berkat bantuan kalian sehingga mudah bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan, sahabat FUH jurusan Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir 2019 dan seluruh angkatan yang senantiasa berbagi pengalaman dalam penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi baik suka maupun duka.
10. Seluruh keluarga terkhusus orang tua yaitu ayah bernama Samad dan ibu bernama Nurhayati serta saudara yang juga tidak pernah lelah dalam mendo'akan agar dapat menggapai cita-citaku dan kepada semua orang yang telah membantu dalam penyelesaian segala urusan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu baik berupa pikiran, tenaga, ataupun material. Namun, tidak mengurangi rasa hormat dan bangga kepada mereka semua.

Dengan demikian semoga skripsi ini dapat menjadi persembahan yang terbaik dari peneliti agar bermanfaat bagi para pembacanya, meskipun dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan yang perlu dikoreksi di dalamnya. Oleh karena itu, melalui lubuk hati yang sangat dalam penulis mengharapkan kritik dan saran untuk lebih memperbaiki skripsi ini, baik dalam tata bahasa, cara penulisan, dan lain sebagainya. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 5 Maret 2024
Penyusun,



Anna Nur Lutfia
NIM. 190103020041

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	<i>Fathah</i>
ِ	I	<i>Kasrah</i>
ُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	Ai	a dan i
ـَـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	â	a dengan topi di atas
يِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمُضْمَنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min alhayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
الْمِسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penelitian	16
BAB II TEORI RESEPSI LIVING QUR'AN DAN Q.S. AD-DUKHÂN	17
A. Teori resepsi dan <i>living</i> Qur'an	17
1. Teori resepsi.....	17
2. Teori <i>living</i> Qur'an	19
B. Q.S. ad-Dukhân	31
1. Penamaan Q.S. ad-Dukhân	31
2. Asbab Nuzul Q.S. ad-Dukhân	32
3. Keutamaan Q.S. ad-Dukhân	35
BAB III TRADISI PEMBACAAN Q.S. AD-DUKHÂN OLEH JEMAAH MAJELIS TA'LIM SHALAWAT AL-FATIH DI DESA PAYA	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Kondisi Geografis, Keadaan Sosial Dan Keagamaan Desa Paya..	37
2. Profil Majelis Ta'lim Shalawat Al-Fatih dan Asal Mula Tradisi Pembacaan Q.S. Ad-Dukhân.....	39
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Prosesi Tradisi Pembacaan Q.S. Ad-Dukhân Oleh Jemaah Majelis Ta'lim Solawat al-Fatih.....	49
2. Motivasi Para Jemaah dalam Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân	52
3. Pemahaman tentang makna Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân.	54

C. Pembahasan	56
1. Prosesi Tradisi Pembacaan oleh Jemaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih	57
2. Motivasi Para Jemaah dalam Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân	64
3. Pemahaman Tradisi Pembacaan Q.S. ad-Dukhân oleh Jemaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih	68
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Data Jemaah Majelis Ta'lim Shalawat al-Fatih	42
Tabel 2: Referinsi (pegangan) pimpinan saat pembelajaran	44
Tabel 3: Referinsi (pegangan) jemaah saat pembelajaran.....	44
Tabel 4: Sarana dan prasarana	47
Tabel 5: Daftar nama informan	77